

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Didalam suatu perusahaan diperlukan struktur organisasi yang baik untuk menunjang tujuan yang di harapkan. Dalam era globalisasi seperti sekarang ini persaingan antar perusahaan-perusahaan baik kecil, menengah maupun besar sangat ketat. Maka diperlukanlah mekanisme untuk mengendalikan operasional perusahaan dengan tujuan untuk menghadapi persaingan yang ada. Pendapatan yang di dapat oleh perusahaan yaitu berasal dari penjualan. Penjualan memiliki peran yang sangat penting bagi perusahaan karena dari aktivitas penjualan tersebut perusahaan memperoleh biaya demi kelangsungan hidup perusahaan itu sendiri, tanpa diimbangi dengan adanya penerimaan kas keuntungan yang diperoleh tidak akan semaksimal yang di harapkan perusahaan.

Penjualan dapat dilakukan baik secara tunai maupun kredit. Salah satu penjualan yang sering dilakukan perusahaan terutama pada perusahaan dagang adalah penjualan secara kredit. Penjualan kredit merupakan elemen pendukung operasional, yang berperan besar terhadap kelancaran operasional perusahaan. Penjualan secara kredit dapat menimbulkan piutang bagi perusahaan sehingga pengelolaan piutang ini sangat penting bagi perusahaan dalam alur masuknya kas yang merupakan salah satu sumber dana perusahaan.

Setiap perusahaan, sedapat mungkin menghindari, atau meminimalisir hal-hal buruk akibat penjualan yang menggunakan kecurangan baik dari eksternal maupun internalnya. Semakin menurun volume penjualan, maka, laba perusahaan pun menurun, apabila hal ini tidak segera di tanggulangi, maka, akan merugikan perusahaan. Oleh karena itu manajemen perusahaan membutuhkan sistem akuntansi yang sangat berkaitan erat dengan

pengendalian internal untuk peranan penting tersebut agar berjalan lebih efisien dan efektif sehingga dapat mencapai tujuan perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, penulis mengambil judul penelitian “**Analisis Sistem Akuntansi Penjualan Kredit dan Penerimaan Kas Dalam Upaya Meningkatkan Pengendalian Intern Pada PT Wahana Lentera Raya Gresik**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis mengambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah sistem akuntansi penjualan kredit di PT. Wahana Lentera Raya Gresik?
2. Bagaimanakah sistem akuntansi penerimaan kas di PT. Wahana Lentera Raya Gresik?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana sistem akuntansi penjualan kredit di PT. Wahana Lentera Raya Gresik.
2. Untuk mengetahui bagaimana sistem akuntansi penerimaan kas di PT. Wahana Lentera Raya Gresik.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Aspek akademis.

Dengan adanya penelitian ini mahasiswa mendapatkan banyak ilmu dan tambahan wawasan tentang bagaimana sistem penjualan kredit dan penerimaan kas yang ada.

2. Aspek pengembangan ilmu pengetahuan.

Dapat menjadi bahan masukan dan sebagai bahan referensi bagi penulis lain yang akan menjadikan tulisan ini sebagai bahan penelitian selanjutnya.

3. Aspek praktis.

Dapat memberikan masukan atau sumbangan pemikiran mengenai pentingnya menganalisis sistem penjualan kredit dan penerimaan kas sehingga dapat meningkatkan pengendalian intern perusahaan.